

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DAN
MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN
BERBICARA DI KELAS V SDN 43 SUNGAI SAPIH PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**ROZA PUTRI
NPM.1410013411134**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

ABSTRAK

Roza Putri, 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang" Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini

dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan siswa dalam berbicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan dengan penggunaan model *think talk writ* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang. Teori keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Tarigan (2008:3). Dalam penelitian ini siswa dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu berbentuk tes berbicara. Tes keterampilan berbicara yang digunakan adalah siswa menceritakan kembali cerita dengan menggunakan media boneka tangan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, karena data terdistribusi normal dan varians homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan siswa pada kelas eksperimen dalam keterampilan berbicara adalah 76,7 dan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 60,68. Hasil menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan rata-rata. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,05 > t_{tabel} 2,02$ dan mengalami peningkatan rata-rata dari 2,58% menjadi 3,85%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa model *Think Talk Writ* dan media boneka tangan memiliki lebih banyak yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Talk Writ* dan media boneka tangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara dan penggunaan media boneka tangan sangat efektif dalam pembelajaran karena dapat menarik minat anak untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

Kata Kunci: model *think talk write*, media pembelajaran, boneka tangan, keterampilan berbicara.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beiring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Judul yang penulis ajukan adalah “ Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan nasihat berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, nasihat, semangat, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, nasihat, dan waktu dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

3. Bapak Drs. Khairul, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Anak-anak kelas V.A dan V.B SDN 43 Sungai Sapih Padang.
5. Marianis, S.Pd., selaku Kepala SDN 43 Sungai Sapih Padang.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan penelitian lanjutan pada masalah yang sama dengan objek yang berbeda.

Padang, 12 Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	7
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	7
b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	9
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara.....	10
a. Pengertian Berbicara.	10
b. Tujuan Berbicara.	11
c. Prinsip Umum Kegiatan Berbicara.....	13

3. Tinjauan Model Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	15
b. Langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	17
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	18
d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	18
4. Media Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Media.....	18
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	20
5. Media Boneka Tangan.....	21
a. Pengertian Media Boneka Tangan.....	21
b. Manfaat Boneka Tangan sebagai Media Pembelajaran.....	23
6. Tinjauan tentang Pembelajaran Konvensional	24
a. Pengertian Pembelajaran Konvensional	24
B. Penelitian yang Relevan	27
C. KerangkaKonseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JenisPenelitian.....	30
B. PopulasidanSampel	32
C. Variabeldan Data	33
D. ProsedurPenelitian.....	35
E. TeknikAnalisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELTIAN

A. HasilPenelitian.	48
1. Deskripsi Data KelasEksperimen.....	48
2. Deskripsi Data KelasKontrol.	49
B. Analsiis Data.	63
1. Analisis Data KelasEksperimen.....	63

2. Analisi Data Kelas Kontrol.....	63
C. Uji Normalitas.....	65
D. Uji Homogenitas.....	65
E. Uji Hipotesis.....	67
F. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. DaftarNilaiUlanganHarianBahasa Indonesia Siswa.	2
2. Rancangan penelitian eksperimen <i>postest-only control design</i>	31
3. Data Siswa Kelas V A dan V B.	32
4. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.	36
5. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara.	40
6. Keterangan Penilaian Keterampilan Berbicara.....	40
7. Pedoman Konversi Skala 10.....	42
8. DaftarNilaiTesAkhirKeterampilanBerbicaraKelasEksperimen. ...	51
9. DaftarNilai Rata-rata KeterampilanBerbicaraKelasEksperimen. ...	52
10. Modus KeterampilanBerbicaraKelasEksperimen.....	53
11. Median KeterampilanBerbicaraKelasEksperimen.....	53
12. VariansKeterampilanBerbicaraKelasEksperimen.	55
13. DaftarNilaiTesAkhirKeterampilanBerbicaraKelasKontrol.	58
14. DaftarNilai Rata- rata KeterampilanBerbicaraKelasKontrol.....	59
15. Modus KeterampilanBerbicaraKelasKontrol.	60
16. Median KeterampilanBerbiacaraKelasKontrol.	60
17. VariansKeterampilanBerbicaraKelasKontrol.	61
18. Perbandingan Rata-rata KelasEksperimen.	63
19. Data HasilKeterampilanBerbicaraKelasSampel.	64
20. UjiNormalitasKeterampilanBerbicara.	65
21. UjiHomogenitas.	65
22. UjiHipotesis.	67

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Nilai Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa.	74
II.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.	76
III.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.	84
IV.	Cerita Dongeng Zebra Dan Beruang.	92
V.	Rubrik Penilaian Keterampilan Siswa Kelas V.A.	95
VI.	Rubrik Penilaian Keterampilan Siswa Kelas V.B.	97
VII.	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V.A. .	99
VIII.	Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V.B. .	101
IX.	Uji Normalitas Kelas V.A.	103
X.	Uji Normalitas Kelas V.B.	105
XI.	Uji Hipotesis.	107
XII.	Uji Homogenitas.	109
XIII.	Tabel-tabel Statistik.	111
XIV.	Dokumentasi.	119
XV.	Dokumentasi Video Penelitian.	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan tempat awal seorang anak menjalankan proses pendidikan formal. Pendidikan sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya, baik dari segi karakteristik siswa, proses belajar, maupun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Di sekolah dasar siswa dituntut mempelajari lima bidang ilmu pokok, salah satu diantaranya adalah bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu aspek yang digunakan dalam berkomunikasi yaitu aspek berbicara. Di dalam berbicara itulah kita melakukan proses komunikasi secara lisan dengan menyampaikan berbagai informasi yang kita punya kepada orang lain. Jadi, berbicara merupakan proses komunikasi yang kita lakukan sehari-hari dengan banyak orang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 di kelas V SDN 43 Sungai Sapih didapat informasi bahwa siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya ketika guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali pelajaran yang telah dipelajari dengan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik siswa tidak mampu berbicara dengan lancar, sehingga kemampuan siswa dalam berbicara kurang meningkat dari apa yang diharapkan. Kurang meningkatnya keterampilan berbicara

siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti proses pembelajaran yang masih menggunakan cara yang lama, proses pembelajaran yang dominan oleh guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, saat diberikan latihan siswa lebih dominan melihat pekerjaan teman, dan dalam proses pembelajaran guru seringkali tidak menggunakan media pembelajaran.

Tidak pahamnya siswa dalam memahami materi dengan baik, mengakibatkan siswa tidak mampu untuk mengungkapkan materi yang dipelajarinya menggunakan bahasanya sendiri. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada nilai ujian Mid semester 1 tahun pelajaran 2017/ 2018 di kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Memenuhi Ketuntasan Nilai maksimum pada Ujian Mid Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 Siswa Kelas V-A dan Kelas V-B di SDN 43 Sungai Sapih pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	KKM
1	KELAS VA	30	3	27	75
2.	KELAS V.B	31	10	21	75

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dua kelas yaitu kelas VA dan VB SDN 43 Sungai Sapih Padang masih banyak yang

mendapatkan nilai ujian Mid semester yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada tabel satu terlihat nilai siswa yang di bawah KKM berjumlah 27 orang siswa dan yang memenuhi ketuntasan nilai hanya berjumlah 3 orang saja. Pada tabel dua terlihat nilai siswa yang di bawah KKM berjumlah 21 orang siswa dan yang memenuhi ketuntasan nilai berjumlah 10 orang siswa. Jadi, dapat dilihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tergolong rendah, hasil ujian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum bisa dikatakan terlaksana dengan baik, sebagaimana apa yang diperoleh oleh siswa.

Menyikapi masalah tersebut, guru sebagai komponen utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran hendaknya dapat mengambil suatu tindakan guna mengatasi apa yang terjadi di kelas. Guru harus menggunakan strategi yang tepat agar pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan efektif dan seefisien mungkin. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak monoton, sehingga dapat menarik perhatian anak dalam belajar, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *think talk write* (TTW) dan media boneka tangan yang dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan dalam berdialog dengan dirinya sendiri. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah meningkatkan keterampilan dalam berbicara dengan tidak terbata-bata.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh model *Think Talk Write* dan Media Boneka Terhadap keterampilan berbicara siswa Kelas V SDN 43 Sungai Sapih”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- (1) Proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih dominan oleh guru.
- (2) Guru sulit mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi yang diajarkan.
- (3) Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
- (4) Dalam proses pembelajaran, guru seringkali tidak menggunakan media pembelajaran.
- (5) Saat diberikan latihan siswa lebih dominan melihat pekerjaan temanya yang mereka anggap akan dapat mendapatkan nilai yang tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka permasalahan yang akan dikaji dibatasi yaitu pada peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *think*

talkwrite dan media boneka tangan pada siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih, Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *think talk write* dan media boneka tangan memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan berbicara daripada siswa dengan pembelajaran metode konvensional pada kelas V SDN 43 Sungai Sapih, Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Pengaruh model pembelajaran *think talk write* dengan media boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih, Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan bagi :

1. Siswa, dapat meningkatkan motivasi dan daya Tarik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai bagi peserta didiknya.
3. Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah lebih baik lagi, dan memberikan nilai lebih bagi sekolah dimata masyarakat berkat adanya peningkatan kerja (kreatifitas) guru sehingga dapat menambah kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah.
4. Peneliti lain, dapat menambah pengalaman secara langsung cara penggunaan metode pembelajaran yang baik dan diharapkan menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian di masa mendatang serta menjadi referensi sebagai calon pendidik.